

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018)

#### **B. Desain Penelitian**

Desain atau rancangan penelitian analitik pendekatan quasi eksperimen dengan pendekatan pre post test only design. Penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (pretest) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan, tetapi dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol (pembanding) (Riyanto, 2017).

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan 13 Juli – 1 Agustus 2022

##### **2. Tempat penelitian**

Tempat penelitian Di Ruang Perawatan Bedah RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh pasien mual dan muntah pasca anastesi yang berjumlah 32 orang pada bulan Mei tahun 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Muluk.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2018). Besar sampel pada penelitian eksperimen menurut Lameshow adalah dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1 - P)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z^2 1 - \frac{\alpha}{2}$  = Z score pada  $1-\alpha/2$  tingkat kepercayaan

Confidence level (95 %) = 1,962

P = Estimasi Proporsi (32)

d = Presisi absolut (0,5)

N = Jumlah Populasi

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 [1 - 0,5] 32}{0,05^2 (32 - 1) + 1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 32}{0,0025 (31) + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{30,7328}{0,0775 + 0,9604} \qquad n = \frac{30,7328}{1,0379}$$

= 29,6 responden

Maka jumlah sampel 29,6 dan di bulatkan menjadi 30 orang

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Acidental sampling yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengambilan dengan accidental sampling dimana peneliti menunggu pasien operasi bedah di RSUD Abdul Moeloek selama waktu penelitian, kemudian di lakukan pemilihan calon responden dengan kriteria tertentu untuk di jadikan responden.

### 4. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan status fisik berdasarkan American Society of Anesthesiologists (ASA) 1 dan 2

#### Klasifikasi ASA dari status fisik

Kelas	Status Fisik	Contoh
I	Pasien normal yang sehat	Pasien bugar
II	Pasien dengan penyakit sistemik ringan	Hipertensi esensial, diabetes ringan

- b. Pasien dengan anestesi umum
- c. Pasien 6 jam setelah oprasi
- d. Pasien yang tidak memiliki riwayat penyakit pencernaan
- e. Sadar penuh serta mampu mendengar dan berkomunikasi dengan baik
- f. Bersedia mengikuti penelitian
- g. Setelah efek obat farmakologi hilang

#### Kriteria eksklusi

- a. Belum pulih total
- b. Terdapat luka robek atau lecet pada lokasi titik P6 dan ST36
- c. Terdapat pembengkakan pada lokasi titik P6 dan ST36
- d. Pasien yang memiliki penyakit infeksi aktif seperti hepatitis dan HIV
- e. Terdiagnosis psikiatri

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto,2013).

#### 1. Variabel independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau disebut juga variabel penyebab dan variabel bebas (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah penggunaan aromaterapi peppermint dan akupresur P6.

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen, disebut juga variabel tergantung atau variabel terikat (Arikunto, 2013). Variabel dependen : nausea vomitus

### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015)

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
<b>Dependen</b>					
nausea vomitus	<i>nausea vomitus</i> yang dirasakan responden setelah 6 jam operasi	Instrumen lembar observasi mual muntah pasca operasi sebelum dan sesudah intervensi	Pengisian kuisioner mengukur skala mual muntah sebelum dan sesudah intervensi	0 : Bila responden tidak merasa mual dan muntah 1 : Bila responden merasa mual saja 2 : Bila responden mengalami retching/ muntah 3 : Bila responden mengalami mual $\geq$ 30 menit dan muntah $\geq$ 2 kali.	Ratio 0 -3
<b>Independen</b>					
Akupresur	Tekhnik akupresur di titik akupresur P6 dapat meredakan mual dan muntah yaitu dengan merangsang perikardium 6 (P6 neiguan), Akupresur untuk mengatasi mual dan muntah dapat dilakukan pemijatan pada lokasi/titik yang letaknya 3 jari di atas pertengahan pergelangan tangan bagian dalam dan Letakkan tangan agar telapaknya menghadap kelangitlangit. Tempatkan 3 jari pertama dari tangan satunya diatas pergelangan. Sentuhkan ibu jari kepergelangantangan, tepat dibawah jari	Lembar intervensi	Pengisian lembar intervensi diberikan atau tidak diberikan	1=Diberikan 2 =Tidak diberikan	Nominal

	<p>telunjuk agar terba 2 tendon besar disini. Tekan pakai ibu jari sampai keluar putih diujung jari, putar secara perlahan berbalik arah jarum jam sebanyak 30 hitungan. Saat melakukan akupresur, lihat wajah pasien apakah pasien merasa nyaman atau tidak. Lakukan teknik yang sama pada pergelangan tangan sebelahnya.</p>				
Peppermint	<p>Pepermit berbentuk minyak essensial dalam kemasan botol pipet. Teteskan 3 tetes aroma terapi peppermint di atas tissue lalu dimasukkan kedalam botol plastik yang telah disiapkan. Dekatkan botol kearah hidung pasien dengan jarak 5 cm dari hidung. Instruksikan pasien menghirup napas dalam sebanyak 3 kali. Lakukan teknik ini dengan frekuensi 2 kali dalam sehari</p>	Lembar intervensi	Pengisian lembar intervensi diberikan atau tidak diberikan	1=Diberikan 2 =Tidak diberikan	Nominal

## B. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu untuk variabel independent dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

- a. Peneliti sudah menyiapkan lembar observasi mual muntah skor penilaian Gordon
- b. Peneliti sudah menyiapkan lembar intervensi pemberian aromaterapi dan akupresur P6

- c. Peneliti sudah menyiapkan lembar observasi/instrumen penelitian identitas responden
- d. Menyiapkan essensial peppermint oil, botol dan potongan tisu, hand sanitizer dan hand schoend
- e. Peneliti mengidentifikasi dan melihat catatan medis pasien untuk mengetahui pasien yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan.
- f. Peneliti membuat kontrak waktu dengan responden untuk dilakukan intervensi pemberian aromaterapi peppermint dan akupresur P6

## 2. **Perijinan**

- a. Surat ijin Penelitian sudah diterima peneliti dan mendapat ijin penelitian dari RSUD Dr.H.Abdul Moeloek tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022.
- b. Peneliti sudah mengikuti program pelatihan Akupresur Terapan dan sudah mempunyai lisensi/bersertifikat No.202/LKP.BHC/RegVII/2022

## 3. **Proses**

- a. Membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarga pasien post operasi dengan anastesi umum.
- b. Peneliti menjelaskan SOP tindakan yang akan dilakukan kepada pasien.
- c. Jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, responden menandatangani informed consent.
- d. Pengisian lembar Observasi dan kuesioner oleh peneliti yang sudah di siapkan dengan melakukan tanya jawab.
- e. Peneliti memberikan pre-test sebelum melakukan intervensi.
  - 1) Aromaterapi peppermint
    - Pemberian aromaterapi peppermint dan akupresur P6 selama 30 menit
    - Setelah dilakukan intervensi pemberian aromaterapi peppermint dan akupresur P6, peneliti memberikan post-test

kepada responden untuk mengukur pengaruh pemberian aromaterapi peppermint

2) Akupresur P6

- Melakukan pemijatan yang dilakukan pada bagian 3 jari diatas pergelangan tangan dengan cara melingkar
- Dilakukan selama 3 menit
- Teknik ini dilakukan selama pasien dirawat dan dilakukan oleh peneliti yang sudah mempunyai lisensi/bersertifikat.

f. Evaluasi dilakukan 12 jam pasca operasi 10 menit setelah intervensi.

4. **Intervensi**

a. Intervensi Aromaterapi Peppermint

Pepermit berbentuk minyak essensial dalam kemasan botol pipet. Teteskan 3 tetes aroma terapi peppermint di atas tissue lalu dimasukkan kedalam botol plastik yang telah disiapkan. Dekatkan botol kearah hidung pasien dengan jarak 5 cm dari hidung. Instruksikan pasien menghirup napas dalam sebanyak 3 kali. Lakukan teknik ini dengan frekuensi 2 kali dalam sehari

b. Intervensi akupresur

Cari titik-titik rangsangan yang ada ditubuh, menekannya hingga masuk ke sistem saraf. Bila penerapan akupuntur memakai jarum, akupresur hanya memakai gerakan dan tekanan jari, yaitu jenis tekan putar, tekan titik, dan tekan lurus. Tentukan lokasi PC 6 2 cun diatas pertengahan pergelangan tangan bagian dalam, kemudian lakukan Penekanan pada titik PC 6 atau pintu dalam, yaitu titik tekan yang dapat meredakan mual. Letakkan 3 jari tangan yang lain di bawah lipatan pergelangan tangan. Letakkan ibu jari tepat di bawah ketiga jari, di tengah-tengahnya, tepat diantara dua otot tendon besar.

c. Evaluasi

Pengambilan data dilakukan setelah dilakukannya pemberian akupresur P6 dan aromaterapi peppermint sesuai SOP kemudian melakukan penilaian mual muntah dengan lembar observasi

menggunakan skala gordon. Evaluasi dilakukan setelah 10 menit pemberian intervensi dengan nilai 0-3.

### **C. Pengolahan data**

Setelah lembar observasi diisi, dilakukan pengolahan data dengan sistem komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut (Hastono, 2016):

#### **a. Editing**

Peneliti melakukan pengecekan isian lembar observasi apakah jawaban yang ada di lembar observasi sudah lengkap, jelas relevan dan konsisten.

#### **b. Coding**

Peneliti melakukan coding sesuai dengan coding variabel dimana variabel vomitus : 0 : Bila responden tidak merasa mual dan muntah 1 : Bila responden merasa mual saja, 2 : Bila responden mengalami retching/ muntah , 3 : Bila responden mengalami mual  $\geq$  30 menit dan muntah  $\geq$  2 kali. Dan pada variabel Acupresure dan papermint dengan coding 1=Diberikan 2 =Tidak diberikan.

#### **c. Processing**

Peneliti melakukan processing dengan data dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka hasil dari nausea dan vomitus dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

#### **d. Cleaning**

Dilakukan pengecekan data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Jika semua data dari setiap sumber telah dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

### **D. Analisa Data**

Analisa data pada penelitian ini dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer, setelah data yang didapat dilakukan pengolahan editing, processing dan cleaning maka dimasukkan dalam program komputer untuk dianalisis selanjutnya. Adapun analisis yang dilakukan terbagi dua, yaitu:

## 1. Analisis Univariat

Untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dependen dan independen. Analisa univariat adalah analisis satu variabel dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata-rata (Supardi, 2013). Analisa univariat digunakan untuk mempersiapkan analisis selanjutnya. Penghitungan rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel ditambah karakteristik (jenis kelamin, usia, pendidikan), jumlah dan prosentase. Pada penelitian ini yang akan dianalisis atau dilihat nilai rata – rata mual muntah sebelum dan setelah dilakukan intervensi aromaterapi peppermint dan akupresur.

## 2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, setelah data dari mual muntah, maka :

- a. Langkah awal adalah data hasil skala ditabulasikan pada tabel.
- b. Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai pre dan post.
- c. Sebelum peneliti melanjutkan ke analisis bivariat, peneliti akan melakukan uji normalitas data untuk menentukan pengujian hipotesis yang akan digunakan, dalam penelitian ini direncanakan akan melakukan uji normalitas data menggunakan Shapiro wilk, menurut Dahlan (2016), uji shapiro wilk pada umumnya digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 responden) sementara jika jumlah besar (lebih dari 50 responden) maka uji normalitas menggunakan teknik kolmogorov smirnov.
- d. Hasil uji normalitas diketahui menyatakan tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan uji non parametrik (Wilcoxon), karena menurut Hastono (2016) Wilcoxon digunakan sebagai alternatif untuk T-test ketika data termasuk dalam distribusi tidak normal, dengan tingkat kemaknaan 0,05 pengertian apabila :
  - 1)  $P \text{ value} \leq 0,05$  maka terdapat pengaruh yang bermakna atau  $H_a$  diterima.
  - 2)  $P \text{ value} > 0,05$  maka pengaruh tidak bermakna atau  $H_a$  ditolak.